

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah proses penelitian guna memperoleh pemahaman berdasarkan pada tradisi metodologi penyelidikan tertentu untuk mengeksplorasi masalah kemanusiaan atau masalah sosial dalam setting yang alami. Sugiyono memberikan pengertian penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>38</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi karena informasi yang ingin digali merupakan pengalaman sehari-hari informan. Pendekatan fenomenologi juga merupakan suatu pendekatan yang mempelajari tentang pengalaman individu mengenai suatu konsep atau fenomena, yang menjelaskan struktur pengalaman seseorang tentang inti masalah yang sedang dihadapi.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.15

<sup>39</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, jenis, karakter dan keunggulannya*, (Jakarta, Grasindo, 2010), hal. 5-10

Penelitian fenomenologi bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian dengan penjelasan dan gambaran secara mendalam. Studi Fenomenologi digunakan oleh penulis untuk memahami aktivitas ekonomi tepatnya peningkatan ekonomi pedagang pasar tradisional melalui BUMDES.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Dinas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini dilakukan di Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Menurut Sugiono, dalam penelitian kualitatif peneliti disebut sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya, peneliti berkedudukan sebagai instrumen di lapangan, peneliti merupakan alat utama dalam penelitian ini.

Kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian bermanfaat dalam penyesuaian diri peneliti dengan seting penelitian, subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil secara cepat dan terarah, selain informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi. Oleh karena itu validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada

keterampilan metodologi serta kepekaan dan integritas peneliti itu sendiri.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai instrumen kunci.

#### **D. Sumber Data**

Suatu penelitian didasarkan pada suatu data yang konkret, dapat dibuktikan atau bukan hanya menjadi isu yang berkembang di masyarakat. Menurut menurut Lofloand dan Lofland dalam Moleong, Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>41</sup> Sedangkan Sukandar Rumidi menjelaskan bahwa Sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.<sup>42</sup>

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tangan pertama, yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan. Data ini diperoleh langsung dari wawancara mendalam dengan responden informan menggunakan panduan wawancara (interview guide). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, misalnya diperoleh dari sumber arsip-arsip lokal yang berguna bagi penelitian studi pustaka dan referensi lainnya.<sup>43</sup> Dalam pengangkatan tema ini sumber data dapat dikelompokkan menjadi tiga:

---

<sup>40</sup>E. Kristi Poerwandari, Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia, (Depok: Lpsp3 UI, 2009), hal. 117

<sup>41</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 25

<sup>42</sup>Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2006 ), hal. 44

<sup>43</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian Praktis*, ( Yogyakarta : Teras, 2009), hal.

### 1. *Person*

*Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Adapun data yang termasuk dalam data ini adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek.<sup>44</sup> Dalam pembahasan tema ini peneliti berencana mengali informasai dari narasumber yaitu Bpk Gaguk Susilo Atmojo, S.pd, selaku Ketua dan 2 pengurus BUMDES lainnya.

### 2. *Place*

*Place* adalah Sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Dengan sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.<sup>45</sup>

### 3. *Paper*

*Paper* adalah sumber data yang menyajikan data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain, yang memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumentasi, arsip, dan lain sebagainya), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.<sup>46</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong yang dimaksud sampling dalam hal ini ialah “Untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, ( Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 183

<sup>45</sup>*Ibid.*, hal. 183

<sup>46</sup>*Ibid.*,hal.224

sumber dan bangunannya.’’ Dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan.<sup>47</sup> Penelitian fenomenologi berorientasi untuk memahami menggali dan menafsirkan arti dari peristiwa-peristiwa serta hubungan dengan orang-orang yang biasa dalam situasi tertentu yang biasanya disebut dengan penelitian kualitatif menggunakan pengamatan terhadap fenomena fenomena atau gejala gejala sosial yang alamiah berdasarkan kenyataan lapangan atau empiris.<sup>48</sup>

Sebagai metode kualitatif yang inklusif atau menyeluruh (kombinasi metode-metode dan teknik-teknik penelitian kualitatif), observasi-partisipasi lazim digunakan dalam meneliti masyarakat primitif, subkultur menyimpang, organisasi yang kompleks (seperti rumah sakit, serikat, dan korporasi), pergerakan sosial, komunitas, dan kelompok informal (seperti geng dan kelompok kerja pabrik). Kombinasi metode ini secara konvensional dilakukan oleh para antropolog yang tinggal dengan orang-orang yang terisolasi, melibatkan: interaksi sosial antropolog tersebut dengan orang-orang yang peneliti teliti, pengamatan langsung atas peristiwa yang relevan, wawancara formal dan informal, penghitungan sistematis, pengumpulan dokumen dan artefak.

Dalam penelitian kualitatif cenderung menggunakan teknik sampling yang bersifat selektif dengan menggunakan pertimbangan berdasarkan konsep teoritis yang digunakan, keingintahuan pribadi peneliti, karakteristik empirisnya. Atau dengan kata lain cuplikan

---

<sup>47</sup>Djumhur dan Moh. Surya, “*Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah...*”, hal. 50

<sup>48</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012, hal. 31

(sampling) yang digunakan adalah penelitian yang bersifat “*pursposive sampling*” atau sampel bertujuan. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dipandang paling tahu, sehingga informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemandirian peneliti dalam memperoleh data.

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara penulis mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi Partisipan

Observasi partisipan merupakan observasi yang turut melibatkan peneliti dengan kegiatan sehari-hari informan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti akan ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.<sup>49</sup>

Secara metodologis, melakukan pengamatan berguna untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya; memungkinkan peneliti untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan tindakan para subjek pada keadaan itu; memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan peneliti pula menjadi sumber data; serta

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, hal. 227.

memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek<sup>50</sup>.

Dengan observasi-partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

## 2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang pengetahuan atau keyakinan pribadi partisipan. Sehingga dengan wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak dapat ditemukan dalam observasi.<sup>51</sup> Pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara terbuka dan mendalam.

Wawancara terbuka adalah dengan melakukan wawancara sederhana dengan mengobrol dan bercerita tanpa harus terpaku dengan daftar pertanyaan yang ada. Sehingga tercipta percakapan persahabatan dalam proses wawancara. Namun perlu juga untuk tetap membatasi obrolan dan pembicaraan tetap terfokus pada tema yang ada. Namun bebas mengajukan pertanyaan lanjutan tanpa terikat dengan daftar pertanyaan yang ada.

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi....*, hal. 175.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, hal. 231-232

Pertanyaan lanjutan ini dapat membantu peneliti untuk mengetahui lebih mendalam terkait dengan tema yang peneliti lakukan. Sehingga data yang akan didapatkan juga berlimpah. Pertanyaan lanjutan sangat diperlukan. Karena, dalam proses wawancara narasumber akan bercerita banyak dan kita tidak akan terpaku pada pertanyaan yang kaku.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in deep interview*), yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai Rajah baik dari pandangan ulama maupun efek samping yang dirasakan oleh pengguna rajah. Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur, yaitu pelaksanaan wawancara yang lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini ialah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana partisipan juga dimintai mengenai pendapat dan ide-idenya. Selama wawancara, peneliti harus lebih teliti dalam mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh partisipan.<sup>52</sup>

Wawancara dilakukan kepada Bapak Supranoto selaku Ketua Unit BUMDES sekaligus orang yang mengetahui seluk beluk kegiatan serta segala aktivitas BUMDES. Ini dilakukan untuk menggali pandangan aktivitas ekonomi yang dilakukan dan beberapa pihak yang terkait

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, hal.233

untuk mengetahui bagaimana pengaruh BUMDES terhadap peningkatan ekonomi desa.

### 3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu memperoleh data dengan mengumpulkan atau mengambil beberapa dokumen terkait penelitian. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau foto, termasuk karya-karya dari partisipan. Dokumentasi bertujuan sebagai pelengkap dan penguat dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>53</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari beberapa literatur mengenai rajah dan beberapa hasil photo yang dilakukan di BUMDES yang diberi nama BUMDES “Danai Mandiri” di Desa Suruh itu.

### 4. Kajian atas Literatur (*library research*)

Kajian atas literatur dalam bentuk buku ini dapat membantu memberikan perpektif yang menguatkan data atas data yang terkumpul dari observasi dan wawancara di lapangan. Pembacaan sejumlah litertur akan mampu mengembangkan data yang ada. Sehingga validitas memungkinkan akan mendekati kebenaran.

## F. Analisi Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D )*, hal.240

diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>54</sup> Berikut langkah-langkah dalam analisis data model Miles dan Huberman:

#### 1. Reduksi Data

Banyaknya data di lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci, sehingga juga perlu dilakukan analisis melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih-milih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang

---

<sup>54</sup> Burhan Bungin, "*Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Kencana, 2012.,hal.246

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>55</sup>

## 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data ialah penyajian data yang dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam model teknik analisis data ini yang paling digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat narativ. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>56</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>57</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

## G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep keahlian (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal.247

<sup>56</sup> Burhan Bungin, "*Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Kencana, 2012.,hal.249

<sup>57</sup> *Ibid.*,hal.252

positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.<sup>58</sup> Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria tertentu yang terdiri dari derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri.<sup>59</sup>

Adapun untuk memperoleh keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan dalam pengujian keabsahan data dilakukan dengan mencari secara konsisten penelaahan dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bertujuan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Keseluruhan data yang telah dikumpulkan akan diamati secara seksama dan kemudian diidentifikasi sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal ini dilakukan untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan

---

<sup>58</sup>J. Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2012), hal..327

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal.172

data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi terjadinya penyimpangan dalam pengumpulan data, sehingga keabsahan data lebih bersifat objektif.

### 3. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Rekan sejawat yang dipilih peneliti untuk mengkonfirmasi hasil analisis peneliti ini adalah rekan mahasiswa di program studi Tasawuf Psikoterapi serta Aqidah dan Filsafat Islam. Hasil analisis yang telah diperoleh peneliti selanjutnya dikonfirmasi oleh para rekan sejawat ini khusus mengenai mistik rajah dan jimat sebagai objek pembawa kepercayaan diri.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penulisan ini, peneliti akan melakukan beberapa tahapan untuk mendapatkan data yang valid guna mengverifikasi, mengklarifikasi serta menjawab kegelisahan intelektual yang telah dibahas di atas. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini ialah:

### 1. Persiapan

- a. Observasi pendahuluan atau pengamatan pra lapangan guna memperoleh informasi atau gambaran umum tentang objek penelitian

- b. Menyusun proposal penelitian, dalam merumuskan proposal penelitian sebelum penyusunan, langkah pertama peneliti adalah mempelajari pokok-pokok yang terkait dengan tema penelitian dan melakukan wawancara tahap awal dengan beberapa narasumber.
- c. Bimbingan bersama Dosen Pembimbing
- d. Mencari tempat untuk penelitian
- e. Menyusun pedoman observasi dan wawancara
- f. Menyusun jadwal observasi dan wawancara

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dalam penelitian. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan observasi dan wawancara di BUMDES Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan di analisis dan pengecekan keabsahannya.

## 3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang telah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.

Setelah melakukan validitas data. Validitas data yang ada di lapangan. Dalam menganalisa juga memerlukan ketelitian dan kesabaran karena akan menimbulkan misrepresentasi pada realita yang sudah kita temukan dengan apa yang akan kita tulis. Maka, dari itu pematangan teori dan data sangatlah menentukan apa yang akan menentukan produk kita.

Dan meminimalisir adanya misrepresentasi atas data, informan, maupun sejarah yang ada pada suatu obyek yang kita teliti.